

# Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Karyawan Dalam Penggunaan APD DI PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru

Iswandi Fataruba<sup>1\*</sup>, Zulfikar Lating<sup>2</sup>, Mirna Latuconsina<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Kesehatan Masyarakat STIKes Maluku Husada, Kairatu, Indonesia

Email: <sup>1</sup>iswandhyfataruba@gmail.com, <sup>2</sup>latuconsinamirna@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: <sup>1</sup> iswandhyfataruba@gmail.com

**Abstrak**—: Latar Belakang :Dari data *International Labour Organization* (ILO) yaitu 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 313 juta pekerja mengalami kecelakaan non-fatal per tahunnya. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara masa kerja , pengetahuan dan sikap dalam penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. Metode : merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik dengan desain *cross-sectional* populasi pada penelitian ini 30 karyawan dan sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 30 karyawan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil : hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk masa kerja berdasarkan uji *chi-square* (p- value) sebesar 0.360 yang artinya  $p > 0.05$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. Untuk variabel pengetahuan menunjukkan bahwa berdasarkan uji *chi-square* (p-value) = 0.00 yang artinya  $p < 0.05$  menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. Sedangkan untuk variabel sikap menunjukkan bahwa berdasarkan uji *chi-square* (p-value) = 0.00 yang artinya  $p < 0.05$  menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja, sedangkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Penggunaan APD, Masa Kerja, Pengetahuan, Sikap

**Abstract**— From International Labor Organization (ILO) data, 1 worker in the world dies every 15 seconds due to work accidents, and 313 million workers experience non-fatal accidents per year. This study aims to determine whether there is a relationship between length of service, knowledge, and attitudes toward the use of PPE among PT employees. Sakabaja Panelindo PLTD Namlea District, Buru Regency. This is quantitative research with an analytical observational approach with a cross-sectional design. The population in this study was 30 employees, and the sample in this study was the same as the total population, namely 30 employees using total sampling techniques. The results of this study show that the length of service based on the chi-square test (p-value) is 0.360, which means  $p > 0.05$ , indicating that there is no relationship between length of service and compliance with the use of PPE among PT employees. Sakabaja Panelindo PLTD, Namlea District, Buru Regency. For the knowledge variable, it shows that based on the chi-square test (p-value) = 0.00, which means  $p < 0.05$ , indicating that there is a relationship between knowledge and compliance with the use of PPE among employees of PT. Sakabaja Panelindo PLTD, Namlea District, Regency. Hurry. Meanwhile, the attitude variable shows that based on the chi-square test (p-value) = 0.00, which means  $p < 0.05$ , indicating that there is a relationship between attitude and compliance with the use of PPE among PT employees. Sakabaja Panelindo, Namlea District, Buru Regency. Conclusion: Based on the research results, it can be concluded that there is no relationship between length of service, whereas there is a relationship between knowledge and attitude and compliance with the use of PPE among PT employees. Sakabaja Panelindo PLTD Namlea District, Buru Regency.

**Keywords:** Compliance with PPE Use, Work Period, Knowledge, Attitude

## 1. PENDAHULUAN

Kepatuhan adalah tingkat seseorang melaksanakan suatu cara atau berperilaku sesuai dengan apa yang disarankan atau dibebankan kepadanya. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu alat yang dipakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap bahaya-bahaya kecelakaan kerja secara teknis dapat mengurangi tingkat keparahan dari kecalakaan kerja yang terjadi. APD merupakan salah satu dari faktor penentu keselamatan baik pada pekerja, rekan kerja, serta untuk petugas itu sendiri. Kepatuhan pada program kesehatan keselamatan kerja terutama penggunaan APD merupakan perilaku yang dapat di observasi dan dengan begitu dapat secara langsung diukur. Mengemukakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan penggunaan APD memiliki tiga konstruksi utama yaitu faktor individu, faktor pekerjaan dan faktor organisasi [1].

Kesehatan dan keselamatan kerja sebagai suatu disiplin ilmu yang luas dengan spesialisasi dalam terapannya sebagai upaya pemeliharaan dan peningkatan derajat fisik, mental, dan sosial pekerja pada setiap jenis pekerjaan, mencegah munculnya dampak buruk terhadap kesehatan pekerja maupun lingkungan yang disebabkan kondisi kerja maupun individu pekerjanya sendiri. Keselamatan kerja bertujuan melindungi



tenaga kerja serta mengalihkan resiko besar ke resiko yang lebih kecil atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja [2].

Kecelakaan kerja merupakan salah satu masalah bagi sebuah Perusahaan. Menurut Estimasi *International Labour Organization* (ILO) sebanyak 2.78 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan kerja tiap tahunnya ada 270. 000 pekerja mengalami kecelakaan akibat kerja dan 160. 000 terkena penyakit akibat kerja[3].

Berdasarkan data kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) dari program Jaminan Kecelakaan Kerja. Data kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dari program jaminan kecelakaan kerja (JKK) BPJS ketenagakerjaan tahun 2022 di Indonesia masih menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus setiap tahunnya. Pada Tahun 2021 tercatat 234. 370 kasus yang menyebabkan kematian pekerja sebanyak 6.552 orang dan meningkat sebesar 5,7 % dibandingkan dengan Tahun 2020. Angka tersebut menjadi indikasi bahwa penerapan K3 harus semakin menjadi prioritas bagi dunia kerja di Indonesia. Sedangkan di Sumatera Utara jumlah kasus kecelakaan kerja di PLN Tahun 2021 tercatat 1.272 yaitu yang terkena sengata listrik. [4].

Besarnya potensi bahaya pekerjaan di PLN menuntut pekerja memakai dan memahami akan pentingnya alat pelindung diri (APD) didefinisikan sebagai salah satu komponen untuk meringankan atau menghindari kecelakaan kerja yang kemungkinan akan terjadi. Alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu cara untuk menghindari bahaya kecelakaan. Alat pelindung diri (APD) tidaklah secara sempurna dapat melindungi tubuh tetapi akan mengurangi tingkat keparahan kecelakaan yang terjadi. Meskipun telah menggunakan alat pelindung diri (APD) usaha pencegahan secara teknis adalah yang paling utama oleh karena itu manfaat pokok pada penggunaan alat pelindung diri (APD) membawa implikasi yang positif bagi karyawan dan Perusahaan. Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat alat kerja yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau Sebagian tubuh dari adanya kemungkinan potensi bahaya kecelakaan kerja[5].

PT. Sakabaja Panelindo PLTD Namlea merupakan perusahaan yang bekerja sama dengan PT. PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara di sektor pembangkit Listrik area Namlea. PT. Sakabaja Panelindo PLTD Namlea sekarang ini belum memiliki data kesehatan karyawan yang bekerja dibagian mesin, olehnya itu untuk menggambarkan kondisi lapangan dilakukan observasi, wawancara. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di bagian PT. Sakabaja Panelindo PLTD Namlea. ada 14 karyawan yang melakukan tindakan tidak aman. Karyawan tersebut tidak menggunakan alat pelindung telinga, alasan karyawan tidak menggunakan alat pelindung telinga karena sudah terbiasa dengan suara bising yang di timbulkan dari aktivitas mesin-mesin.

Berdasarkan latar belakang di atas karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Namlea. Dapat dikategorikan sebagai salah satu kelompok pekerja khususnya di bagian mesin yang memiliki risiko mengalami kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dikarenakan aktivitas sehari-harinya berada di daerah yang cukup berbahaya. Oleh, karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Karyawan Dalam Penggunaan APD Di PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik dengan desain *cross-sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengaturan atau observasi data dalam satu kali pada waktu yang dilakukan pada variabel terikat (Independen) dan variabel bebas (Dependen).

Penelitian ini berlokasi di PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. sampel pada penelitian ini dimana jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 30 karyawan dengan menggunakan teknik total sampling dengan cara menjadikan populasi responden sebagai penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling dengan cara menjadikan populasi responden sebagai sampel penelitian.

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen (terikat) dan variabel dependen (bebas) objek kajian dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Berhubungan



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data umum Responden dalam penelitian ini yaitu meliputi Data Pendidikan Dan Usia Hasil ulasan deskriptif dari data umum disajikan berupa Tabel. Yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan dan Umur Pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024

Pendidikan	n	%
SMA	27	90.0
S1	3	10.0
Umur		
23-30 Tahun	10	33.3
31-40 Tahun	17	56.7
41-56 Tahun	3	10.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa Responden dengan pendidikan terakhir tingkat SMA sebanyak 27 orang (90.0%) dan yang pendidikan terakhir tingkat S1 sebanyak 3 orang (10.0%) sedangkan berdasarkan umur responden dengan umur yang paling banyak yaitu antara umur 31-40 tahun sebanyak 17 orang (56.7%) dengan responden yang paling sedikit 41-56 tahun yaitu sebanyak 3 orang (10.0%).

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja Pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024

Masa Kerja	n	%
Lama	24	80.0
Baru	6	20.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan Tabel Masa Kerja pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru dapat dilihat bahwa Responden dengan masa kerja yang baik sebanyak 26 orang (80.0%) dan yang masa kerjanya kurang baik sebanyak 4 orang (20.0%).

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024

Pengetahuan	n	%
Baik	13	43.3
Kurang Baik	17	56.7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel distribusi pengetahuan karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru dapat dilihat bahwa Responden yang pengetahuannya baik sebanyak 13 orang (43.3%) dan yang pengetahuannya kurang baik sebanyak 17 orang (56.7%).



**Tabel 4.** Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024

Sikap	n	%
Positif	11	63.3
Negatif	19	36.7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel distribusi responden berdasarkan sikap karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru, dapat dilihat bahwa Responden dengan sikap positif sebanyak 11 orang (63.3%) dan responden dengan sikap negative baik sebanyak 19 orang (36.7%).

**Tabel 5.** Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan APD Pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024

Penggunaan APD	n	%
Patuh	13	45.3
Kurang Patuh	17	56.7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel distribusi responden penggunaan APD diatas dapat dilihat bahwa Responden dengan sikap yang baik sebanyak 16 orang (53.3%) dan responden dengan sikap yang kurang baik sebanyak 14 orang (46.7%).

**Tabel 2.5** Hubungan Masa Kerja Responden Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024

Masa Kerja	Kepatuhan Penggunaan APD				Total		Value
	Patuh		Kurang Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Lama	9	30.0	15	50.0	24	80.0	0.360
Baru	4	13.3	2	6.7	6	20.0	
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>43.3</b>	<b>17</b>	<b>56.7</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>	

Hasil analisis dengan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi (*p* value) sebesar 0.360 dan nilai Alpha = 0.05 yang artinya  $p > 0.05$ . hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024.

**Tabel 2.6** Hubungan Pengetahuan Responden Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024

Pengetahuan	Penggunaan APD				Total		p value
	Patuh		Kurang Patuh		N	%	
	N	%	n	%			
Baik	11	36.7	2	6.7	13	43.3	0.000
Kurang Baik	2	6.7	15	50.0	15	56.7	
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>43.3</b>	<b>17</b>	<b>56.7</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>	

Hasil analisis dengan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi (*p* value) sebesar 0.00 dan nilai Alpha = 0.05 yang artinya  $p < 0.05$ . hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024.



**Tabel 2.7** Hubungan Sikap Responden Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024

Sikap	Penggunaan APD				Total		p value
	Patuh		Kurang Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	13	43.3	6	20.0	19	63.3	0.000
Negatif	0	0.0	11	36.7	11	36.7	
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>43.3</b>	<b>17</b>	<b>56.7</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>	

Hasil analisis dengan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi (*p* value) sebesar 0.00 dan nilai Alpha = 0.05 yang artinya  $p < 0.05$ . hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kec. Namlea Kab. Buru Tahun 2024.

1. Hubungan Masa Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024.

Berdasarkan tabel hubungan masa kerja dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki masa kerja yang lama dengan kepatuhan menggunakan APD yang patuh sebanyak 9 orang (30.0%) dan 15 orang (50.0%) lainnya dengan masa kerja yang lama tetapi kepatuhan penggunaan APDnya kurang patuh. Sedangkan responden yang memiliki masa kerja yang baru dengan kepatuhan penggunaan APD yang patuh sebanyak 4 orang (13.3%), dan responden yang masa kerjanya baru dengan penggunaan APD yang kurang patuh sebanyak 2 orang (6.7%).

Masa kerja biasanya sangat berkaitan dengan pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan [6] menyatakan bahwa masa kerja yang lebih lama akan berpengaruh terhadap pengalaman pekerja dalam mengenal bahaya di lokasi kerja. Masa kerja yang lama dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja akibat kesalahan yang dilakukan karena para pekerja akan mengenal area-area bahaya yang ada di tempat kerja. Hasil analisis dengan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi (*p* value) sebesar 0.360 dan nilai Alpha = 0.05 yang artinya  $p > 0.05$ . hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024.

Peneliti berasumsi bahwa masa kerja biasanya tidak berpengaruh dengan kepatuhan seseorang meskipun masa kerja yang lama tapi ada sebanyak 15 orang dengan masa kerja yang lama tidak patuh dalam penggunaan APD, karena masa kerja lama juga dapat memberikan dampak negative seperti menimbulkan rasa kejenuhan karena sudah terbiasa dengan keadaan yang menjadikan karyawan menyepelkan resiko pada suatu pekerjaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [7] uji statistic *chi square* nilai *p*-value = 0, 876 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas pelayanan teknik di PT.PLN (Persero) ULP Banjarbaru 2022. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh [8] dimana tidak ada hubungan antara masa kerja dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD. Namun penelitian in tidak sejalan dengan yang dilakukan [9] Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* di dapatkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan masa kerja ( $p=0,002$ ).

2. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024.

Berdasarkan tabel hubungan pengetahuan dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan baik dengan kepatuhan menggunakan APD yang patuh sebanyak 11 orang (36.7%) dan 2 orang (6.7%) lainnya dengan pengetahuan yang baik tetapi kepatuhan penggunaan APD nya kurang patuh. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan kepatuhan penggunaan APD yang patuh sebanyak 2 orang (6.7%), dan responden pengetahuannya kurang baik dengan penggunaan APD yang kurang patuh sebanyak 15 orang (50.0%).

Pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu Penginderaan yang di lakukan terjadi melalui pancaindera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba Namun, meskipun begitu Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga) [10].

Hasil analisis dengan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi (*p* value) sebesar 0.00 dan nilai Alpha = 0.05 yang artinya  $p < 0.05$ . hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024.



Menurut asumsi peneliti pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan dalam penggunaan APD. Hal ini dikarenakan masih banyak karyawan yang kurang memahami tentang penggunaan APD dalam mencegah kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, seperti pemakaian *tutup telinga* (*earmuff*). Karyawan hanya mengetahui jika tidak menggunakan tutup telinga maka akan terhindar dari suara mesin, sedangkan *tutup telinga* (*ear muff*) adalah alat pelindung telinga yang lebih efektif dibandingkan dengan *ear plug* karena menutupi seluruh area telinga saat digunakan dan karyawan juga belum memahami dampak akibat tidak menggunakan pakaian pelindung mereka hanya tahu pakaian pelindung adalah seragam sedangkan fungsi pakaian pelindung adalah untuk melindungi sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperature panas atau dingin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [1] menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD di PT. PLN (Persero) Jawa Barat Are Bogor dengan uji *chi-square*  $p$  sebesar 0,007 ( $\alpha < 0,05$ ) dan juga yang dilakukan oleh [11] menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan nilai  $p = 0,001$  (37). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh [12] bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri ( $p = 0,465$ ) (14).

### 3. Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024.

Berdasarkan tabel hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki sikap positif dengan kepatuhan menggunakan APD yang patuh sebanyak 13 orang (43.3%) dan 6 orang (20.0%) lainnya dengan sikap positif tetapi kepatuhan penggunaan APDnya kurang patuh. Sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dengan kepatuhan penggunaan APD yang patuh tidak ada (0.0%), dan responden sikap bersikap negatif dengan penggunaan APD yang kurang patuh sebanyak 11 orang (36.7%).

Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek tertentu. Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengalamannya sendiri ataupun orang terdekatnya. Sikap merupakan tindakan atau respon terhadap stimulus atau objek yang masih berupa perilaku tertutup dari seseorang (Notoatmodjo). Hasil analisis dengan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi ( $p$  value) sebesar 0.00 dan nilai Alpha = 0.05 yang artinya  $p < 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024 [13].

Peneliti berasumsi bahwa sikap merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam penggunaan APD. Hal ini dikarenakan masih banyak karyawan yang memiliki kesadaran kurang baik untuk menggunakan APD pada saat bekerja. Meskipun karyawan setuju bahwa menggunakan APD merupakan keharusan, akan tetapi sebagian karyawan tidak menggunakannya. Hal ini mungkin saja terjadi, karyawan memiliki sikap yang positif dalam memandang penggunaan APD, namun tidak termotivasi untuk membuat sikap itu menjadi kenyataan. Selain itu hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki sikap positif namun masih tidak patuh menggunakan APD begitu juga sebaliknya karyawan dengan sikap yang negative kurang patuh menggunakan APD. Hal ini kemungkinan dapat terjadi karena faktor lain seperti kebiasaan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [14] menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD di PT. PLN ULP Kabanjahe dengan  $p = 0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ) dan selanjutnya penelitian ini juga sejalan oleh [9] menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD). Di Wilayah Kerja PT. PLN ULP Martapura dengan uji hasil *chi-square* di dapatkan nilai  $p$ -value =  $0,007 < \alpha < 0,05$  Namun penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh [15] dengan uji *chi-square* di peroleh  $p$  value = 0,098 dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD di PT. PLN Persero ULP Banjar Baru 2022.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, Hasil analisis dengan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi ( $p$  value) sebesar 0.360 dan nilai Alpha = 0.05 yang artinya  $p > 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024. Hasil analisis dengan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi ( $p$  value)



sebesar 0.00 dan nilai Alpha = 0.05 yang artinya  $p < 0.05$ . hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Tahun 2024. Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kec Namlea Kab Buru Tahun 2024. Hasil analisis dengan uji chi-square diperoleh nilai signifikansi ( $p$  value) sebesar 0.00 dan nilai Alpha = 0.05 yang artinya  $p < 0.05$ . hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. Sakabaja Panelindo PLTD Kec. Namlea Kab. Buru Tahun 2024.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Karyawan Dalam Penggunaan APD Di PT.Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. tidak luput dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak PT.Sakabaja Panelindo PLTD Kecamatan Namlea Kabupaten Buru yang telah memberikan waktu dan tempat, serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Kepada dosen pemimbing saya Iswandi Fataruba SKM.,M.Kes dan Zulfikar Lating SKM.,M.Kes yang telah membantu kegiatan ini sehingga dapat terlaksana.

### REFERENCES

- [1] A. A. Ibrahim, "Occupational Exposures And Health Profile Among Workers In An Egyptian Printing Press," *Egyptain Journal Of Commnuty Medicine*, vol. 37, no. 4, pp. 75–83, 2019.
- [2] N. Mahdini and F. W. Abdul, "Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Yang Bertegangan Listrik Di PT," *PLN Area Bekasi , Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 2022.
- [3] Ilo, *Statics On Safety and Health at Work*. ILOSTAT, 2020.
- [4] B. P. J. S. Ketenagakerjaan, "Data Kecelakaan Kerja Semakin Meningkat, Di Akses 11 Agustus 2020 [https://www.bpjs.ketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka Kecelakaan Kerja-Cender](https://www.bpjs.ketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka%20Kecelakaan%20Kerja-Cender), 2017.
- [5] S. D. Andriyani, "Gambaran Umum Penggunaan Alat Pelindung Diri Tenaga Outsourcing Distribusi Di PT. PLN (Persero)Rayon Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar ,'," *J-KESMAS :Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 59–71, 2019.
- [6] Agustia, "Hubungan Antara Pengetahuan dan Masa Kerja," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2020.
- [7] S. M. Kamaru, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3) Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Teknisi Pada PT. PLN Persero Cabang Luwuk," *Journal Of Tompitika : Social , And Education*, 2020.
- [8] Dewey, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pendidikan Pekerja Berpegaruh Dalam Kepatuhan Pemilihan APD." 2020.
- [9] M. Husein, "Hubungan Sikap , Pengetahuan Dan Masa Kerja Dalam Kepatuhanan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)," in *Di Wilayah Kerja PT, PLN ULP Marapura*, 2021.
- [10] Notoadmojo, *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kesadaran Pelaporan Kecelakaan Kerja*, 2020.
- [11] A. Afrisawati and S. Sahren, "ANALISIS PERBANDINGAN MENGGUNAKAN METODE MOORA DAN WASPAS PEMILIHAN BIBIT SAPI POTONG TERBAIK," *JURTEKSI*, vol. 6, no. 3, pp. 269–276, Aug. 2020, doi: 10.33330/jurteksi.v6i3.827.
- [12] Y. Putra, "Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata Di Hotel Saka Medan Tahun 2022," *ARembeN: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 5–12, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/aremben/article/view/31>
- [13] A. Setiawan and K. Febriyanto, "Hubungan Masa Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Di Galangan Kapal Samarida Borneo Student Research," vol. 2, no. 1. pp. 433–439, 2020.
- [14] P. M. T. K. N. Tahun, *Tentang Tatacara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan*. Jakarta: Kementrian Ketenagakerjaan Repoblik Indonesia, 1998.



- [15]F. Laia and F. A. Sianturi, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Terbaik dengan Metode Simple Additive Waighting (SAW),” *RESOLUSI: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, vol. 1, no. 3, pp. 195–200, 2021.